

MAKNA SAHABATKU DALAM KARYA SENI LUKIS

Chika Destry Anjani^{1*}, Mudjiati²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Jakarta

¹chikaobluda@gmail.com, ²kmudjiati@gmail.com

Abstrak

Melukis makna suatu persahabatan merupakan kegiatan untuk mengekspresikan ide, imajinasi, dan emosi perupa yang akan memunculkan keindahan yang menggambarkan siapa sosok sahabat perupa. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan perupa dalam pembuatan karya dan dapat mengemukakan ide, gagasan tentang makna persahabatan dalam karya seni lukis. Mengembangkan unsur rupa pada karya seni lukis dan mengasah kemampuan dalam mengimajinasikan bentuk-bentuk karakter. Menjadikan karya perupa sebagai pengingat dalam suatu persahabatan. Penelitian yang dilakukan perupa menggunakan metodologi *narrative research* dan *Focus Group Discussion*. Teknik yang digunakan adalah teknik plakat, pada teknik ini cat disapukan secara merata dan tebal. Melalui proses analisis konseptual, visual dan operasional terpilih dua karya. Karya terpilih 1 tentang bersenang-senang bersama dan karya terpilih 2 tentang terjadinya perpisahan. Kesimpulan dari penulisan ini yaitu, meningkatkan kemampuan, keunikan perupa pada pembuatan karya, terampil dalam mengemukakan ide dan gagasan, mengembangkan unsur rupa, teknik, serta bahan pada karya seni lukis, mengasah kemampuan dalam mengimajinasikan bentuk-bentuk karakter pada makna persahabatan dalam karya seni lukis. Menjadikan kenangan bagi setiap orang yang bersahabat dengan membuat karya seperti perupa.

Kata Kunci: lukisan, makna, persahabatan, karya jadi

The Meaning of My Friend in Painting

Abstract

Painting the meaning of friendship is an activity to express the artist's ideas, imagination and emotions that will bring out the beauty that illustrates who the artist's best friend is. The purpose of this study are to improve the ability of artists in making works to express ideas about the meaning of friendship in a painting. Developing visual elements in painting and honing the ability to imagine character forms. Making the work of art as a reminder in a friendship. Research done by artist uses narrative research methodology and Focus Group Discussion. The technique used is the plaque technique, in that the painting technique which is evenly and thickly. Through the conceptual, visual and operational analysis process two works were chosen. Selected works 1 about having fun together and selected works 2 is about the occurrence of separation. The conclusion of this paper is to improve the ability, the uniqueness of the artist in the making of the work, the skill in expressing ideas and openion, developing visual elements, techniques, and materials in the painting, hone the ability to imagine the forms of characters in the meaning of friendship in the work of painting . Making memories for everyone who is friendship by making works as a visual artist

Keywords: painting, meaning, friendship, finished works

PENDAHULUAN

Seni lukis merupakan cabang seni rupa yang terdiri dari unsur-unsur pokok berupa bidang, garis, bentuk dan warna yang berwujud karya dua dimensi. Di dalam seni lukis terdapat berbagai macam Teknik, aliran, dan bentuk. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seni lukis adalah seni yang menarasikan ide, gagasan, pengalaman batin seorang pelukis melalui bentuk visual berupa lukisan. Seni lukis ini dibuat dengan menggunakan berbagai macam medium dan teknik seperti cat minyak, cat air, cat akrilik, pensil dan lain-lain. Makna menurut Dharsono (2007) merupakan kata-kata dari istilah yang membingungkan, makna tersebut selalu menyatu pada tuturan kata maupun kalimat. Persahabatan menurut Rahmawati et all (2005) melalui persahabatan, mereka dapat saling memahami, saling belajar, dan terdapat keterbukaan diri antara satu dengan yang lainnya, mereka lebih banyak menceritakan segalanya hal kepada sahabat dibandingkan orang dewasa lainnya. Makna dari sebuah persahabatan meliputi: menerima apa adanya, baik kelebihan maupun kekurangan, menghargai perbedaan masing-masing individu, saling merangkul, belajar untuk lebih mengenal diri sendiri, ada di saat suka mau pun duka serta nilainya tidak bisa diukur dengan materi. Perupa terinspirasi dari skripsi Ade Susanti mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2008) berjudul “Gambaran Persahabatan dan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswi Uin Jakarta yang Mengenakan Cadar”. Hal inilah yang menginspirasi perupa untuk mengangkat topik makna persahabatan dalam sebuah karya seni lukis dengan memvisualisasikan karakter dan sifat dari sahabat-sahabat yang begitu melekat pada berbagai sisi kehidupan perupa yang berjudul **“Makna Sahabatku dalam Karya Seni Lukis”**. Untuk mewujudkan ide atau gagasan lukisan tersebut, perupa membuat perencanaan magang pada

seniman yang mempunyai relevansi dengan karya-karya yang perupa ciptakan sebagai referensi pada bidang seni lukis. Seniman tersebut adalah Marishka Soekarna yang membuat karya berdasarkan dari kehidupannya pribadinya. Ide pengembangan dalam progress penciptaan karya seni lukis adalah ketertarikan perupa terhadap persahabatan yang sudah terjalin cukup lama. Menggunakan lingkungan sekitar perupa yang dapat digubah menjadi sebuah karakter imajinasi dalam lukisan. Menggunakan bentuk wajah-wajah para sahabat dengan karakter dalam lukisan imajinatif. Mengeksplorasi media, bahan, teknik, dan bentuk ke dalam makna persahabatan dalam karya seni lukis. Gagasan-gagasan yang terdapat dalam perkembangan ide penciptaan selanjutnya difokuskan menuju tiga aspek penciptaan, yaitu: konseptual, visual, dan operasional. Tujuan dari penciptaan karya seni lukis ini adalah menjadi media perupa dalam menuangkan ide, gagasan, serta mengembangkan imajinasi perupa tentang makna persahabatan. Sebagai media untuk menggambarkan makna sahabat kepada masyarakat melalui karya perupa. Sebagai media pembelajaran dan menjadi contoh bagi masyarakat baik dari segi ide maupun teknik seni lukis yang perupa buat.

Pada pembuatan karya ini perupa mendapat 3 referensi dalam proses penciptaan karya seni rupa, yaitu: Retno Tiawan, masiswi jurusan pendidikan seni rupa lulus pada tahun 2016, yang berjudul “Imajinasi Bentuk Binatang dalam Karya Seni Lukis”. .Jamilah, mahasiswi jurusan pendidikan seni rupa lulus pada tahun 2017, yang berjudul “Simbolisme Mawar dan Wanita dalam Karya Seni Drawing”. Rizki, mahasiswa jurusan pendidikan seni rupa lulus pada tahun 2017, yang berjudul “Representasi Diri sebagai Metafora Visual melalui Figur Origami dalam Seni Instalasi”. Perupa memilih referensi praktek berdasarkan ketertarikan perupa terhadap karya-karya seniman yang

menjadi sumber inspirasi. Diantaranya adalah Diela Maharanie, Marishka Soekarna dikenal dengan nama Drawmama, Hana Madness yang bernama asli Hana Alfikih.

Persahabatan adalah hubungan yang membuat dua orang yang menghabiskan waktu bersama, berinteraksi dalam berbagai situasi, tidak mengikutsertakan orang lain dalam hubungan tersebut, dan saling memberikan dukungan emosional, Baron (2005). Persahabatan sebagai suatu hubungan antar pribadi yang akrab atau intim yang melibatkan setiap individu sebagai suatu kesatuan (Suzanne dalam Ahmadi, 1999). Melalui persahabatan, mereka dapat saling memahami, saling belajar, dan terdapat *self disclose* antara satu dengan yang lainnya. Mereka lebih banyak menceritakan segala hal kepada teman dibandingkan kepada orang tua atau orang dewasa lainnya (Rahmawati et all, 2005). Sahabat yaitu seseorang yang dapat membagi masalah dengan mereka, memahami mereka dan mendengarkan mereka pada saat mereka berbicara tentang pemikiran dan perasaan mereka sendiri (Santrock, 2003). Argyle dan Henderson (dalam Hildayani, 1997) juga memberikan definisi tentang persahabatan. meliputi orang-orang yang saling menyukai, menyenangkan kehadiran satu sama lain, memiliki kesamaan minat dan kegiatan, saling membantu dan memahami, saling mempercayai, menimbulkan rasa nyaman dan saling menyediakan dukungan emosional. Persahabatan disebutkan pula sebagai hubungan interpersonal yang intim dengan adanya keterlibatan masing-masing individu sebagai pribadi yang utuh (Kurth dalam Hildayani, 1997: 22). Persahabatan mendatangkan sejumlah manfaat bagi orang-orang yang menjalaninya. Allan (1989: 32) menguraikan manfaat persahabatan sebagai berikut: kesenangan bergaul dan kebersamaan, dukungan pribadi, emosional, moral, praktis, serta pertolongan materi. Dalam persahabatan tidak bisa lepas dari sifat-sifat manusia

yang mempengaruhinya. Florence Littaeur (1996) dalam buku *Personality Plus* menjabarkan dan menjelaskan teori sifat manusia dibagi empat golongan , yaitu sanguinis, melankolis , koleris , dan plegmatis .

Seni Lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa dua dimensi. Arti dari kata seni itu sendiri dalam buku Nirmana oleh Sadjiman Ebdy Sanyoto (2009:151) yang menyebutkan bahwa: “Seni merupakan usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Bentuk yang menyenangkan dalam arti bentuk yang dapat membingkai perasaan keindahan dan perasaan keindahan itu dapat terpuaskan apabila dapat menangkap harmoni atau satu kesatuan dri bentuk yang disajikan”. Sedangkan seni lukis menurut Mike Susanto (1993) mengatakan: “Seni lukis adalah bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang”. Dalam proses penciptaan karya unsur dan prinsip-prinsip dasar seni rupa yang memiliki peranan sangat penting adalah unsur, garis, bidang, bentuk, ruang, tekstur, warna. Karya seni lukis ini adalah seni rupa modern dengan gaya atau metode pendekatan dalam seni yang tidak lagi mementingkan subjek tertentu. Aliran seni rupa yang dibuat yaitu aliran pop art.

METODE

Karya lukis ini mengembangkan tingkat kesadaran akan visual, yakni mengetahui apa yang dirasakan mengenai sesuatu hal. Proses selanjutnya adalah menentukan interes bentuk yang ditampilkan dalam proses penciptaan Karya ini menghadirkan bentuk-bentuk figuratif secara imajinatif yang menampilkan figur sahabat menjadi sebuah objek utama dalam karya. Kemudian digabungkan dengan bentuk-bentuk yang dibuat berimajinatif. Pada

prinsip estetika dipilih estetika seni modern dengan aliran pop art. Selain itu setiap visual dihadirkan dalam karya ini melalui pendekatan naratif dan autobiografi. Melalui proses analisis konseptual, visual dan operasional yang diolah sedemikian rupa sehingga menghadirkan beberapa karya eksplorasi yaitu karya eksplorasi satu mengolah objek di sekitar perupa, karya eksplorasi dua mengolah bentuk kedekatan persahabatan manusia dan benda kesayangan dan teknik, eksplorasi tiga mengolah bentuk kedekatan persahabatan manusia dengan manusia dan media. Setelah melalui tahap eksplorasi, menghadirkan karya terpilih satu tentang bersenang-senang bersama dan karya terpilih dua tentang terjadinya perpisahan diantara sahabat yang membuat kesedihan. Dalam pembuatan karya ini perupa menggunakan metodologi penelitian *narrative research*, menurut Cresswell (dalam Sugiyono, 2012:14). Data tersebut selanjutnya oleh peneliti disusun menjadi laporan yang naratif dan kronologis. Pengumpulan data perupa tidak hanya melakukan dengan metode Naratif (cerita) saja, perupa juga melakukan dengan metode *Focus Group Discussion* (Diskusi Kelompok Terfokus) metode FGD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan karya melalui proses magang yang memfokuskan pada pendalaman dan mentransformasikannya ke dalam bahasa visual sebagai penciptaan karya seni lukis. Perupa menetapkan magang pada seniman wanita yang saat ini berprofesi sebagai seniman mural yaitu Marishka Soekarna. Marishka lulusan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung, jurusan seni murni (cetak grafis). Perupa melakukan riset mengenai beberapa seniman yang memiliki korelasi dan kemiripan dengan karya perupa ciptakan dimana seniman memiliki kompetensi pada bidang seni lukis. Seniman tersebut adalah Diela Maharanie, Hana Madness dan Marishka Soekarna. Ketiga seniman sama-sama memiliki kompetensi yang sangat baik dalam bidang seni lukis,

namun pilihan perupa kepada Marishka Soekarna. Hal ini dikarenakan perupa memiliki ketertarikan kepada segi konseptual dan visual. Pada proses magang ini Marishka memberikan banyak sekali kritikan, saran, dan masukan mengenai visual dan seperti apa konsep-konsep dalam persahabatan. Marishka memberikan saran kepada perupa untuk lebih memperbanyak referensi dalam berkarya.

Data yang diperoleh oleh perupa merupakan hasil dari beberapa cara yang dilakukan untuk melengkapi penulisan proposal seminar penciptaan karya seni rupa antara lain melalui observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Aspek eksplorasi karya, meliputi: aspek konseptual, aspek visual dan aspek operasional. Ketiga aspek tersebut sangat penting dalam mengasah kemampuan dan mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam proses pembuatan karya dengan teknik seni lukis Plakat. Tahap berkarya diawali dengan mengingat kembali awal mula persahabatan, sangat dekat, saat senang, sedih, kecewa bersama-sama. Dan gambaran tersebut dipilih secara pribadi yang menurut perupa menarik dan sesuai untuk di visualisasikan dalam karya seni lukis. Mencari referensi gambar dari foto persahabatan perupa, media sosial seperti instagram dan pinterest. Membuat dan menyeleksi beberapa sketsa kasar dengan menata ulang sketsa tersebut melalui aplikasi photoshop. Pemindahan penciptaan karya dari rancangan photoshop ke media kertas yang lebih besar menggunakan proyektor. Dilanjutkan pewarnaan pada karya dengan akrilik. dengan teknik plakat, yaitu mewarnai objek dengan sapuan warna yang tebal berkali-kali, sehingga warnanya naik sampai mendapatkan hasil yang diinginkan perupa. Proses akhir dalam penciptaan karya seni adalah proses *finishing* yaitu melapisi karya dengan pernis dengan tujuan untuk mempertahankan dan melindungi karya agar bertahan lebih lama, terhindar dari jamur dan menghindari kerusakan apabila karya ingin dipindahkan. Setelah di beri cat pernis proses selanjutnya adalah pembersihan menggunakan bingkai yang sesuai agar memfokuskan karya dan menambah nilai estetika pada karya

PRODUK HASIL PENELITIAN/PENCIPTAAN

Visualisasi karya yang terdiri dari dua karya terpilih. Disetiap karya terdapat ulasan tinjauan karya yang di dalamnya terkandung deskripsi, analisis dan interpretasi karya. Berikut adalah hasilnya:

A. Karya Jadi I



Gambar 33. “dunia fantasi”

Ukuran : 120 X 180 cm. Tahun : 2020.

Media : Cat akrilik di atas kanvas

Deskripsi Karya I, menceritakan saat-saat menyenangkan bersama sahabat di dunia fantasi. Analisis Karya I, karya persahabatan ini tercipta melalui sebuah titik terbentuk garis dan menjadi sebuah bentuk-bentuk karakter pribadi perupa yaitu semi figuratif dengan distorsi yaitu penggabungan wajah dan mangkuk, terdapat juga sebuah ruang di dalam bidang datar. Tekstur yang di hasilkan menggunakan cat akrilik dengan teknik plakat, cat yang dihasilkan berupa sapuan tebal. Warna yang diciptakan perupa warna-warna *colorfull* atau warna- warna yang mencolok. Interpretasi Karya I, setiap objek perempuan dalam lukisan, memiliki sifat yang berbeda-beda. yaitu dua orang sanguinis, satu orang koleris, dua orang plegmatis. Dunia fantasi menceritakan kisah lima anak perempuan yang bersahabat dan saling menyayangi.

Saat kami beranjak dewasa, kami suka liburan ketempat rekreasi bersama-sama. Karya jadi satu seminar dan tugas akhir terdapat kesamaan dalam tema kebahagiaan dan visual makanan, namun mempunyai perbedaan dari segi permainan warna, cerita, imajinasi dan emosi.

B. Karya jadi II



Gambar 37. “selamat jalan”

Ukuran : 120 X 180 cm. Tahun : 2020.

Media : Cat akrilik di atas kanvas

Deskripsi Karya II, menceritakan kepedulian sahabat dan respon mereka atas kepergian seorang sahabat yang akan di pisahkan oleh jarak yang cukup jauh. Mereka bersedih karena salah satu sahabat mereka pindah ke daerah lain. Analisis Karya II, karya ini tercipta melalui sebuah titik terbentuk garis dan menjadi sebuah bentuk-bentuk karakter pribadi perupa yaitu semi figuratif dengan distorsi penggabungan wajah dengan bunga, terdapat juga sebuah ruang di dalam bidang datar. Tekstur yang di hasilkan menggunakan cat akrilik dengan teknik plakat, cat yang dihasilkan berupa sapuan tebal. Warna yang diciptakan perupa warna-warna *colorfull* atau warna- warna yang mencolok. Interpretasi Karya II, setiap objek anak perempuan di dalam

memiliki sifat yang berbeda-beda. yaitu dua orang sanguinis, satu orang koleris, dua orang plegmatis. Lukisan selamat jalan menceritakan perjalanan persahabatan yang dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh tetapi persahabatan akan selalu berjalan dan saling memiliki satu sama lain. Karya jadi tercipta dengan melihat aktivitas sosial masyarakat seperti hubungan persahabatan perupa. Sehingga dilakukan suatu eksperimen dengan alat dan bahan seperti kanvas dan cat akrilik. Melalui tahap finishing yang merupakan evaluasi terakhir terciptalah karya seni yang bisa diapresiasi ke masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penulisan pembuatan karya seni lukis ini adalah:

1. Dapat meningkatkan kemampuan perupa dalam pembuatan karya dan trampil dalam mengemukakan ide dan gagasan tentang makna persahabatan dalam karya seni lukis.
2. Mampu mengembangkan gambaran tentang makna sahabat kepada masyarakat melalui karya perupa.
3. Menjadikan karya perupa sebagai media pembelajaran dan menjadi contoh bagi masyarakat baik dari segi ide maupun teknik seni lukis yang perupa buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. (1999). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex Sobur, 2003, *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Allan, Graham. (1989). *Friendship Developing A Sociological Perspective*. London: Harvester Wheatsheaf.
- Baron, Robert A. (2005). *Psikologi Sosial*. Djuwita Ratna (terj). Edisi Kesepuluh, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

- Bell, Robert R. (1981) *psikologi Sosial*. Djuwita Ratna (terj). Edisi kesepuluh, jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Block, Joel D. (1981). *Friendship*. New York: Collier Books.
- Braembussche, A. V. (2006). *Thinking Art*. Amsterdam: Springer. (First edition in 1994)
- Dewi Rahmawati, et all. (2005). *Jurnal Psikologi Sosial*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Dharsono. 2007. *Kritik Seni*. Rekayasa Sains Bandung. Bandung.
- Fehr, Beverley. (1996). *Friendship process*. London: Sage Publication.
- Honour, Hugh & John, Fleming. (2010). *The Visual Art : A history 7 edition*. London: Pearson.
- Latifa, Rena. (2012). *Psikologi Emosi..* Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Kementrian agama RI.
- Lemme, Barbara Hansen. (1995). *Development In Adulthood*. Boston: allyn and bacon.
- Litteauer, F. (1996). *Personality plus*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Lobel, Sharon A. et all. (1994). *Impact of psychological intimacy between men and women at work*, New York: organization dynamics
- Matsumoto, David & Ekman, Paul. (2007). *Facial Expression Analysis. Journal of Paul Ekman Group LLC*.
- Murwanti, Aprina & S, Ataswarin Oetopo & Tridjata, Caecilia & Wardhani, Cut Kamaril & Effendy, Eddy Fauzi & Purwodo, Indro M & Djana, I Wayan & Mudjiati & Bangun, Sem C. (2015). *Penciptaan Karya Seni Rupa*. Jakarta: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni, UNJ.
- O'connor, pat. (1992). *Friendship between women. A critical Review*. New York: Harvester wheatsheaf
- Rini, Hildayani. (1997). *Persahabatan lawan jenis pada dewasa pria dan wanita yang telah menikah*. Skripsi fakultas psikologi. Depok: UI.

- Robert B. (1988). *Handbook of Personal Relationship*. London: John Wiley dan Sons itd.
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence (perkembangan remaja)*. Adelar et all (ter). Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2009). *Nirmana Dasar-Dasar Seni dan Desai* Yogyakarta: Jalasutra.
- Soedarso SP. (2000) *Sejarah Perkembangan Seni rupa Moderen*, CV Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta, Bekerjasama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sudira, Made Bambang Oka. (2010) *Ilmu Seni Teori dan Praktek*. Jakarta: Inti Prima.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- S. Yulius, Suryadi, Syamyuri Efendi suma Atmasjajer, (1980) *Kamus Bar Bahasa Indonesia*. Usaha nasional, Surabaya.
- Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1995). Em Zul Fazar.
- Tridjata, Caecilia dan Kusumawardani, Dwi. 2008. *Estetika Sastra Seni dan Budaya*. Jakarta: UNJ Press.
- Watson, David L et all. (1984). *Sicial Psychology. Science And Application*. Glen view: Scott, Foresman, and Company.
- Yunanto,Ardi.(2015). *Maju Kena Mundur Kena: Bertindak sekarang*. Yayasan Jakarta Biennale.